

# Kepemimpinan dalam Kitab Suci

*Adakah unsur 'disruptive' di dalamnya?*

(Paulus Toni Tantonio, OFM Cap.)

# Kepemimpinan, Pemimpin & *Disruptive*

---

- **Pemimpin:** Orang yang mengetuai atau sekurang-kurangnya mempunyai pengaruh dominan dalam suatu kelompok
- **Kepemimpinan:** segala sesuatu yang menyangkut unsur tata kelola, tata laksana, sifat, sikap dan praktik si tokoh dominan dalam menjalankan tugasnya di kelompoknya
- ***Disruptive:*** Kata sifat dari *to disrupt* – menghentikan dan mengubah suatu proses/tindakan secara drastis, sering terasa “mengagetkan” dan “mengganggu”.
- **Kepemimpinan *disruptive* dalam Kitab Suci? Adakah? Bagaimana? Siapa?**

# Gambaran Allah yang *disruptive* (lingkungan eksternal)

---

- Allah yang jauh, penuh kuasa -> Pencipta dengan Firman-Nya (Kej 1:1 – 2:4a)
- Allah yang mahakuat dan keras -> panglima perang (Kel 15:3, “TUHAN itu pahlawan perang; TUHAN, itulah nama-Nya.”) yang sangat disiplin, tuntutan keras (Kel 4:1 – 12:51; 14:27-29; 32:26-28; Bil 15:30-36; 16:1-35; 25:1-9; 32:1-13)
- Allah yang sangat memperhatikan liturgi (Kel 25 – 31)
- Allah itu Tuhan, Israel adalah umat pilihan-Nya, kaum kesayangan-Nya (Kel 19:3-9)
- Allah yang menjadi tukang kebun (Yes 5:1ss), gembala (Mz 23; Yes 40:11), tukang tenun (Yes 38:12), tukang periuk (Yer 18:6), kekasih (Kidung Agung), suami (Yes 54:5; 62:4-5; Hos 2:15)

# Gambaran Allah yang *disruptive* (lingkungan eksternal)

---

- Allah adalah Bapa yang murah hati (Luk 15:11-32), Pribadi yang sabar hati (Mat 18:12-14; Luk 13:6-9; 15:4-7.8-9), pemelihara dunia (Mat 6:25-33), Penyayang semua bangsa/manusia (Mat 5:45)
- *Gambaran tentang Allah (bukan kodrat Allah) berubah-ubah sepanjang sejarah manusia selama ribuan tahun.* Kodrat Allah tetap, namun cara manusia melukiskan siapa Allah bisa berubah secara drastis, karena lingkungan hidup dan pengalaman nyata harian mereka.
- Karena itu, **kepemimpinan Allah pun digambarkan secara berbeda-beda sepanjang sejarah manusia** (contoh terbaru: *Allah seorang bapa atau ibu?*)

# Musa: Pemimpin yang solidier dengan umat

- Musa: putra mahkota yang menjadi buronan Firaun (Kel 2:10-15; Kis 7:20-29)

---

- **Menderita *bersama* umat:** meninggalkan status elite dan masa depan gilang-gemilang -> menderita selama 40 tahun sebagai orang biasa (gembala di Midian; Kel 2:16-25; Kis 7:29-30) dan pengelana 40 tahun di padang gurun (Bil 14:28-35; Kis ).
- **Menderita *demi* umat:** membela umat sampai harus menentang Allah sendiri yang berencana memusnakan bangsa Israel, sekalipun bangsa Israel tidak bisa berterima kasih kepada pengurbanannya (Kel 32:7-14)
- **Menderita *karena* umat:** kehilangan kesempatan untuk memasuki Tanah Terjanji, gara-gara sungut-sungut umat yang meminta air di padang gurun (Bil 20:1-20)

# Yesus: Putra Allah yang mengosongkan diri

- Sosok ilahi yang menjelma menjadi manusia bukanlah sesuatu yang langka (~~legenda Yunani/Romawi/tradisional~~).
- Skandal Salib: Anak Allah yang mulia dihinaan sedalam-dalamnya di atas kayu salib, “kenosis” (pengosongan diri) (1 Kor 1:23; Flp 2:5-11)
- Ia harus mati untuk dosa manusia (1 Kor 15:3), supaya Ia dapat menebus manusia (1 Ptr 1:18) dari jerat dosa dan maut dan mengangkat manusia kembali kepada kodrat semula yaitu anak-anak Allah (Rm 8:21).
- Pemimpin: pelayan semua orang. Yang pertama menjadi yang terakhir, yang terakhir menjadi yang pertama (Mrk 9:35).
- Orang besar → menjadi pelayan; terkemuka → hamba (Mrk 10:43-44)

# Yesus: pemimpin kerakyatan

---

- **Pemilihan 12 rasul:** orang kasar/buta huruf, orang tidak terkenal, terdidik, bekas pemberontak, mata duitan, dll. (Mat 10:1-4 par.)
- **Cara hidup:** pengembara, tanpa jaminan, percaya akan penyelenggaraan Ilahi, bebas di luar pakem (Mrk 6:7-13 par.)
- **Lingkup pergaulan:** semua (lelaki-perempuan, golongan bersih-kotor, Yahudi-non Yahudi, terpelajar-rakyat kebanyakan, penguasa-rakyat kecil, orang tua-anak-anak, kota-desa, dll.)
- **Metode pengajaran:** sederhana, kosa kata harian, contoh-contoh hidup, perumpamaan, penuh kuasa...

# Yesus: saksi setia Allah Bapa

---

- Penuh kuasa/mukjizat: Semua untuk kepentingan orang lain dan pewartaan Kerajaan Allah, tidak pernah sekalipun untuk kepentingan diri-Nya sendiri.
- Setia total kepada misi Allah Bapa-Nya (*Kerajaan Allah*), bukan misi pribadi-Nya (tidak pernah mencari ketenaran diri sendiri) (Yoh 10:37-38)
- Komitmen hidup: keselamatan semua manusia
- Suatu “contra-culture” (*disruptive*) dari gambaran seorang rabbi Yahudi, apalagi Anak Allah. Tidak heran banyak orang tidak sanggup mengerti dan menolak-Nya, bahkan menganggap-Nya penghojat Allah dan menghukum mati diri-Nya.

# Paulus: Rasul yang paling kecil

---

- Dari pengejar orang kristen nomor satu menjadi pewarta kekristenan yang paling militan
- Pemahaman baru: iman kepada Kristus yang menyelamatkan, bukan perbuatan Taurat (adat-istiadat Yahudi) (Gal 2:16; Rm 3:28)
- Mengongkosi diri sendiri (tidak menerima sokongan umat, kecuali sedikit dari jemaat Filipi; Kis 20:34-35; Flp 4:5)
- Tidak ditemani γυναῖ (istri) seperti rasul-rasul lain (1 Kor 9:5)
- Pusat: Kristus (“mengenakan Kristus”, “bukan aku, melainkan Kristus yang hidup dalam diriku”, “jika aku lemah, maka aku kuat”; Gal 3:7; 2:20; 2 Kor 12:10)

# Pemimpin Gereja Perdana

---

- Semua harus jadi pelayan/hamba, berendah hati
- Membiarkan diri diatur Roh Tuhan, bukan visi pribadi
- “Berbau domba”
- “Servus servorum” -> hamba dari para hamba